

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, keberadaan gambar bergerak menjadi hal yang cukup penting bagi kehidupan umat manusia. Menurut Bordwell, Thompson, & Smith (2017), pada akhir abad ke-19, gambar bergerak sudah berhasil menjadi konsumsi publik yang sangat diminati oleh masyarakat pada masa itu. Hal ini dikarenakan gambar bergerak dapat memenuhi kebutuhan imajinatif manusia, dan juga tercipta pengalaman baru yang tidak bisa didapatkan dari media lainnya. Setelah diperkenalkan suaranya rekaman pada tahun 1926, gabungan antara aspek suara dan gambar bergerak menjadi sebuah evolusi yang menarik, sehingga membuat adanya perkembangan media yang berbasis audiovisual.

Dewasa ini, karya audiovisual masih memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan manusia. Karya audiovisual ini sudah sangat berkembang ke berbagai macam bentuk, seperti film, acara televisi, iklan, *music video* sampai kepada media sosial yang populer di Era Digital 4.0 yaitu *Youtube*, *Instagram*, *Tiktok*, dan lainnya. Penulis menyadari bahwa kekuatan aspek suara dapat sangat berpengaruh dalam sebuah karya audiovisual. Berangkat dari kesadaran tersebut, penulis memutuskan untuk mengambil program magang di bidang penataan suara.

Penulis melakukan kerja magang di PT. Suara Visual Bersama atau lebih dikenal dengan nama Sound Village. Sound Village merupakan perusahaan yang menyediakan jasa di bidang audio dan musik untuk gambar bergerak. Sound Village sudah berdiri sejak tahun 2010, dan lebih fokus kepada pembuatan suara serta *jingle* untuk *TVC (Television Commercial)*. Sound Village sudah mengerjakan ratusan iklan dengan merek-merek terkenal seperti Aqua, Wuling, Dancow, BRI, Honda, GoFood, Samsung, Halodoc, Bango dan masih banyak lagi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang yang dilaksanakan penulis adalah untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara. Tidak hanya itu, penulis melakukan kerja magang di Sound Village bertujuan untuk menambah wawasan dan mengetahui cara kerja di industri profesional yang tidak penulis dapati selama masa perkuliahan, khususnya proses penataan suara.

Penulis juga ingin mengaplikasikan teori yang diajarkan di kampus dengan praktek yang terjadi di lapangan. Dengan begitu, penulis berharap dapat belajar banyak mengenai *hard skills* dalam proses penataan suara, dan juga *soft skills* dalam bekerja sama dalam tim, berkomunikasi, dan kedisiplinan pada industri film dan periklanan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awalnya, penulis mengirimkan proposal kerja magang ke beberapa perusahaan yang berkaitan dengan penataan suara, terdapat beberapa perusahaan yang penulis hubungi, salah satunya Sound Village. Penulis memilih Sound Village sebagai tempat magang, karena Sound Village sudah berdiri cukup lama sebagai perusahaan *audio post house*, portofolio yang baik, dan juga sudah bekerja sama dengan *client-client* besar. Penulis segera melakukan pengajuan KM1 di *website* merdeka.umn.ac.id pada Sabtu, 19 Juni 2021, setelah menunggu beberapa hari, pengajuan KM1 dari penulis disetujui pada Selasa, 22 Juni 2021.

Setelah mendapat persetujuan surat KM1, Sound Village menghubungi penulis untuk lingkup melakukan wawancara pada Jumat, 25 Juni 2021. Karena kerja yang tidak terlalu besar, penulis diwawancarai langsung oleh Achmad Ferdy Zain yang menjabat sebagai Direktur Utama dari Sound Village. Selama wawancara, penulis diminta untuk menceritakan diri sendiri dan juga pengalaman penulis dalam memproduksi sebuah film/iklan. Secara *soft skills*, pewawancara menilai penulis dari cara berkomunikasi dan juga mempresentasikan diri penulis. Tidak ada

pengetesan secara *hard skills*, pewawancara hanya membaca dan melihat *Curriculum Vitae* (CV) dan juga portofolio dari penulis.

Setelah wawancara dilaksanakan, penulis langsung dihubungi oleh Produser Sound Village untuk mulai melakukan kerja magang pada Kamis, 1 Juli 2021. Penulis segera menulis surat pengajuan KM2, dan pada Jumat 2 Juli 2021, *Supervisor* dari Sound Village mendapatkan akun untuk mengakses merdeka.umn.ac.id. Penulis melakukan kerja magang terhitung dari Kamis, 1 Juli 2021, sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka *track 2* yang mewajibkan program magang selama 800 jam, diperkirakan penulis melakukan kerja magang sampai dengan Rabu, 17 November 2021.

Mulai dari hari pertama penulis melakukan kerja magang, penulis dimasukan ke dalam divisi *sound engineer*, tetapi penulis juga dihimbau untuk aktif dan juga mencari ilmu ke divisi lainnya, seperti musik dan juga produser. Dengan begitu penulis mendapatkan banyak ilmu dan paham secara keseluruhan alur proses produksi dari Sound Village. Karena pekerja yang tidak terlalu banyak dan lingkungan kantor yang cukup luas, penulis tetap melakukan kerja magang secara *Work From Office* (WFO) dan juga wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Terdapat beberapa protokol kesehatan yang diterapkan Sound Village yaitu pekerja wajib menggunakan masker dua lapis, tersedia *hand sanitizer* di berbagai sudut, terdapat tulisan pembatasan kapasitas orang di setiap pintu studio (Gambar 1.3), menjaga jarak antar pekerja dan juga pengecekan suhu setiap masuk ke kantor.



Gambar 1.1 Pembatasan Jumlah Orang Dalam Studio Sound Village (Sumber: Sound Village, 2021)